

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis mengenai pengaruh penjualan bersih, modal kerja, dan total hutang terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penjualan bersih memiliki pengaruh dengan korelasi yang kuat dan positif terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Jika nilai penjualan bersih meningkat maka laba bersih mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba bersih perusahaan akan mengalami penurunan. Penjualan bersih meningkat dikarenakan adanya peningkatan aktivitas pemasaran dan promosi yang lebih intensif. Sedangkan penurunan laba bersih dapat disebabkan oleh peningkatan beban yang lebih tinggi daripada peningkatan penjualan menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan.
- 2) Modal kerja memiliki pengaruh dengan korelasi yang sangat kuat dan positif terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Jika modal kerja meningkat, maka laba bersih juga mengalami peningkatan, dan sebaliknya, apabila modal kerja menurun, laba bersih perusahaan akan mengalami penurunan. Modal

kerja meningkat dikarenakan adanya peningkatan investasi dalam aset lancar untuk mendukung operasional perusahaan. Namun, penurunan laba bersih dapat disebabkan oleh peningkatan beban produksi yang lebih tinggi daripada manfaat yang diperoleh dari peningkatan aset lancar, sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan.

- 3) Total hutang memiliki pengaruh dengan korelasi yang kuat dan positif terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Jika total hutang meningkat, maka laba bersih juga mengalami peningkatan, dan sebaliknya, apabila total hutang menurun, laba bersih perusahaan akan mengalami penurunan. Peningkatan hutang ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang melakukan ekspansi atau investasi. Namun, penurunan laba bersih disebabkan oleh pendapatan dari ekspansi yang belum cukup untuk menutupi biaya tambahan, termasuk beban bunga dan biaya operasional, sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Bagi Perusahaan
 - a. Bagi perusahaan yang memiliki penjualan bersih yang besar namun laba bersih tetap mengalami penurunan, maka perusahaan perlu fokus pada strategi pemasaran dan promosi yang lebih efektif guna meningkatkan

penjualan bersih. Perusahaan harus memastikan bahwa promosi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan. Selain itu, perusahaan harus melakukan pengendalian biaya operasional agar tidak melebihi peningkatan penjualan, sehingga laba bersih dapat dioptimalkan.

- b. Guna mencegah turunnya laba bersih meskipun modal kerja besar, maka perusahaan perlu memastikan pengelolaan modal kerja yang efisien agar dapat mendukung peningkatan laba bersih. Ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan investasi dalam aset lancar dan memastikan bahwa dana yang dialokasikan benar-benar mendukung operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan harus mengendalikan beban produksi dengan baik agar tidak mengurangi manfaat yang diperoleh dari peningkatan modal kerja.
- c. Bagi perusahaan yang memiliki total hutang yang besar namun laba bersih tetap mengalami penurunan dan meskipun peningkatan total hutang dapat mendukung ekspansi atau investasi, perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola beban bunga dan biaya operasional yang terkait. Perusahaan perlu memastikan bahwa pendapatan dari ekspansi cukup untuk menutupi biaya tambahan, sehingga laba bersih tidak menurun. Evaluasi dan pengelolaan utang secara berkala sangat penting agar perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keuntungan, serta meminimalkan risiko finansial.

2) Bagi Investor

- a. Investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan yang menunjukkan peningkatan penjualan bersih tetapi tidak diikuti oleh peningkatan laba bersih. Hal ini bisa menjadi tanda adanya masalah dalam pengelolaan biaya atau efisiensi operasional. Sebelum berinvestasi, investor sebaiknya melakukan analisis mendalam terhadap struktur biaya perusahaan dan bagaimana strategi perusahaan dalam mengelola beban operasional.
- b. Investor harus memastikan bahwa perusahaan memiliki manajemen modal kerja yang efektif, yang dapat mendukung pertumbuhan laba bersih. Sebelum berinvestasi, investor perlu meninjau rasio likuiditas dan memastikan bahwa peningkatan modal kerja tidak menyebabkan beban produksi yang berlebihan, yang dapat mengurangi keuntungan. Selain itu, penting bagi investor untuk memastikan bahwa investasi dalam aset lancar mendukung operasional perusahaan secara optimal.
- c. Investor perlu mempertimbangkan risiko yang terkait dengan peningkatan total hutang perusahaan. Meskipun peningkatan utang dapat digunakan untuk ekspansi atau investasi, investor harus menilai apakah pendapatan dari investasi tersebut cukup untuk menutupi beban tambahan seperti bunga dan biaya operasional. Investor juga harus menilai struktur utang perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan memiliki strategi yang solid untuk mengelola utang agar tidak berdampak negatif pada laba bersih perusahaan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini disarankan dapat memperkaya wawasan keilmuan. Selain itu, penelitian ini disarankan dapat berfungsi sebagai referensi dalam pengembangan ilmu di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, serta memberikan kontribusi dalam mendorong penelitian lebih lanjut dan menjadi acuan tambahan bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan, penelitian ini disarankan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk tidak hanya memfokuskan pada variabel penjualan bersih, modal kerja, dan total hutang. Namun, peneliti di masa depan juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain, seperti struktur biaya, pengelolaan aset, strategi investasi, dan kebijakan manajemen risiko, yang berpotensi memengaruhi laba bersih perusahaan, guna memperkuat validitas hasil penelitian.